BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Negara Indonesia bahkan dunia beberapa tahun terakhir ini kerapkali dilanda berbagai bencana alam yang silih berganti. Gempa bumi merupakan salah satu bencana yang telah lama menorehkan kekuatan menakjubkan dalam benak manusia. Gempa bumi adalah Goncangan pada permukaan bumi yang dihasilkan dari gelombang seismik akibat pelepasan energi secara tiba-tiba dari dalam bumi (Hunt:1984). Bencana gempa bumi banyak mengakibatkan kerugian bagi manusia. Tidak hanya harta benda, jiwa manusia pun dapat terenggut oleh bencana gempa bumi. Manusia tidak dapat mencegah datangnya gempa bumi, tetapi hanya dapat mengantisipasinya sehingga tidak menimbulkan kerusakan dan kerugian yang besar.

Suatu fenomena alam hendaknya dapat diperkirakan atau diprediksi sejak dini, tidak terkecuali gempa yang kerap melanda Indonesia atau belahan dunia lainnya. Fenomena alam yang satu ini memiliki ciri yang dapat dikenali manusia, misalnya goncangan atau goyangan pada bumi. Berdasarkan ciri ini, manusia mestinya mampu mengantisipasi segala macam kejadian atau hal-hal yang disababkan oleh gempa itu sendiri. Akan tetapi, kenyataannya banyak korban berjatuhan akibat bencana alam ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurang lengkapnya informasi yang diterima masyarakat. Informasi mengenai bencana ini hendaknya dipublikasikan sejak dini, sebelum gempa itu terjadi.

Pada dasarnya informasi mengenai gempa ini berguna untuk menjaga diri manusia atau masyarakat dari hal-hal yang mungkin membahayakan dirinya, inilah sebabnya informasi dianggap penting bagi masyarakat. Akan tetapi, Fenomena yang terjadi saat ini adalah kurangnya informasi yang harus diterima masyarakat. Informasi yang ada saat ini hanya berisikan mengenai

kapan gempa itu terjadi, tanpa memberitahukan apa yang harus dilakukan masyarakat ketika terjadi gempa. Ironisnya, terkadang masyarakat tidak menerima informasi mengenai gempa, sehigga menyebabkan jatuhnya banyak korban.

Dengan adanya masalah seperti di atas, maka perlu suatu cara untuk menginformasikan suatu informasi dan antisipasi gempa bumi, sehingga informasi tersebut dapat sampai kepada masyarakat. Untuk itu, maka perlu dirancang suatu media informasi dan diharapkan media informasi tersebut dapat menambah pengetahuan tentang gempa bumi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan fakta pada uraian latar belakang didapat bahwa mayoritas masyarakat tidak mengerti dan tidak mengetahui bagaimana antisipasi terhadap gempa bumi.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai informasi gempa bumi.
- Menurut Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral bahwa kebanyakan masyarakat tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam gempa bumi.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana merancang suatu media informasi mengenai gempa dan antisipasinya?”

I.4 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada dan waktu yang terbatas, maka ini dirancang dengan batasan-batasan permasalahan yang diantaranya yaitu informasi dan antisipasi gempa dibatasi hanya pada wilayah kabupaten Bandung tepatnya Pangalengan.

I.5 Maksud dan Tujuan

Dari uraian yang telah dikemukakan, maka maksud dari perancangan ini adalah untuk merancang suatu media informasi. Sedangkan tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang suatu media informasi mengenai informasi dan antisipasi bencana gempa bumi, serta untuk memberi pengetahuan tentang informasi dan antisipasi bencana gempa bumi.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Ikut serta dalam program pemerintah untuk penanggulangan bencana alam.
- Dapat menambah informasi tentang gempa bumi kepada masyarakat, apa yang harus dilakukan saat terjadi gempa bumi dan setelah terjadi gempa bumi.
- Dengan perancangan ini diharapkan dapat mengurangi korban bencana alam terutama gempa bumi.
- Dapat memberikan sosialisasi atau pengarahan kepada masyarakat mengenai bahaya gempa bumi.

1.7 Kata Kunci

Informasi, Antisipasi, Bencana alam dan Gempa bumi.